



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

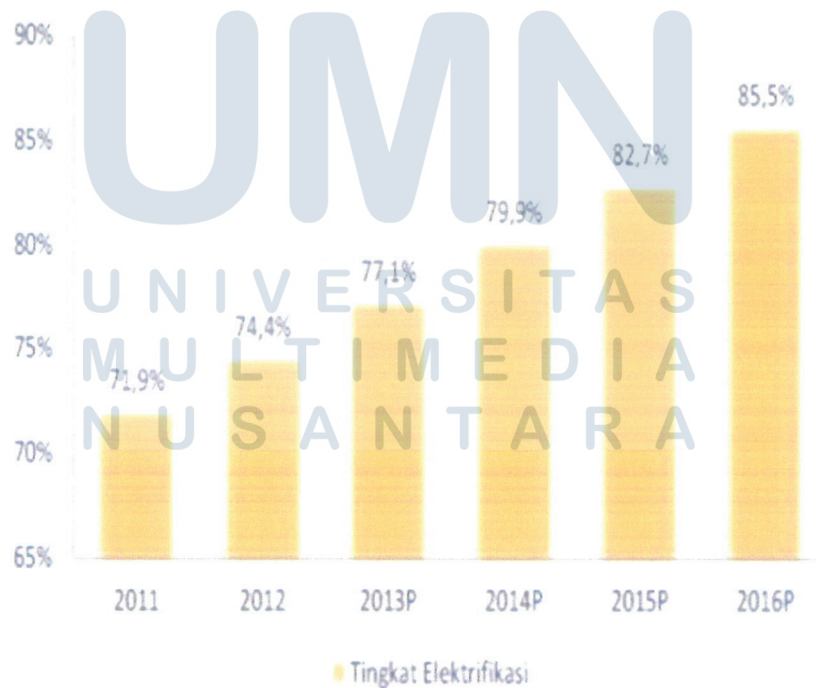
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi membawa tantangan tersendiri bagi negara berkembang seperti Indonesia di berbagai bidang sektor industri. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di tuntut untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar global. Indonesia harus mampu menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas supaya mampu bersaing dengan produk dan jasa dari negara lain. Dengan cara semakin banyak melakukan ekspor ke luar negeri maka akan meningkatkan devisa negara serta kedudukan negara Indonesia menjadi Negara maju akan semakin meningkat.

Gambar 1.1 Diagram Perkembangan Industri Kabel di Dunia



Sumber: Perneringkat Efek Indonesia

Dilihat dari diagram diatas industri khususnya dalam bidang kabel selalu mengalami peningkatan secara signifikan naik pertumbuhan pasarnya dari tahun ke tahun. Dalam diagram batang tertera tahun 2011 perkembangan industri kabel berada pada posisi 71,9% selanjutnya meningkat sebesar 2,5% ditahun 2012 menjadi 74,4%. Kemudian kembali meningkat sebesar 2,7% ditahun 2013 menjadi 77,1% selanjutnya pada tahun 2014 kembali terjadi peningkatan 2,8% menjadi 79,9%.

Ditahun 2015 kembali terjadi peningkatan sebesar 2,8% menjadi 82,7% dan ditahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 2,8% lagi menjadi 85,5% besar kemungkinan akan terjadi peningkatan kembali ditahun 2017 dengan melihat adanya laju perkembangan dan peningkatan dibidang industri kabel ini.

Dapat dilihat bahwa Indonesia mampu bersaing dengan adanya peluang yang cukup besar di industri ini. Selain itu Indonesia mampu untuk tetap bertahan tanpa mengandalkan sumber kekayaan alamnya saja. Untuk menghasilkan sebuah produk atau jasa yang berkualitas guna memiliki daya saing untuk di ekspor keluar negeri. Dengan memanfaatkan peluang di industri ini tentunya perusahaan juga harus mampu dalam melakukan orientasi dan pelatihan kepada karyawan supaya memiliki keunggulan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebagai target yang harus dicapai oleh seluruh karyawan agar tujuan dari perusahaan dapat terpenuhi.

Perusahaan yang bergerak di sektor industri ini harus memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja dari karyawannya supaya menghindari dari kecelakaan kerja yang membahayakan bagi karyawan dan merugikan bagi perusahaan. Angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi. Mengutip informasi data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus.

Sementara itu, untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja. Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(PPK dan K3) Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Muji Handaya mengatakan, jumlah kecelakaan kerja dari tahun ke tahun mengalami tren peningkatan. Muji mencatat, untuk total jumlah kecelakaan kerja siap tahunnya mengalami peningkatan hingga 5%.

Penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja adalah masih rendahnya kesadaran akan pentingnya penerapan K3 di kalangan industri dan masyarakat. Selama ini penerapan K3 seringkali dianggap sebagai cost atau beban biaya, bukan sebagai investasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

PT. Sumi Indo Kabel Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri kabel yang memproduksi pembuatan perlengkapan listrik, memproduksi konduktor, kabel listrik, kabel telekomunikasi serta aksesoris kabel. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 23 juli 1981 dengan kantor dan pabrik berpusat di Tangerang, Banten, dengan nama PT. Industri Kawat Indonesia.

Pada tahun 1982, perusahaan mengubah nama menjadi PT. IKI Indah Kabel Indonesia dan barulah pada tanggal 4 desember 1998 mengganti nama menjadi PT. Sumi Indo Kabel Tbk. Perusahaan perseroan terbatas ini memiliki lebih dari 500 jumlah karyawan mulai dari jajaran high level management, middle level management sampai low level management semua bagian ikut mengambil bagian dalam kontribusi guna mencapai tujuan organisasi perusahaan yang telah ditetapkan.

PT. Sumi Indo Kabel Tbk menerapkan “Zero Accident” sebagai program karyawan guna selalu mengawasi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Perusahaan selalu rutin secara berkala mengadakan pelatihan keselamatan kerja untuk mengurangi dan menghindari resiko tenaga kerja yang disebabkan oleh “human error” atau kelalaian karyawan.

Berdasarkan informasi yang didapat dari Kompas Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3 merupakan hal yang harus diutamakan dalam bekerja. Baik pemerintah daerah maupun sektor industri sudah seharusnya memerhatikan hal ini. Perlindungan K3 bahkan sudah seharusnya dijadikan hal yang umum dalam berkegiatan. Ini selaras dengan filosofi K3 yang ditujukan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, melalui pengendalian potensi bahaya di tempat kerja.

Hal tersebut diungkapkan oleh Menteri Ketenagakerjaan (Menaker RI) M. Hanif Dhakiri "Salah satu indikator dalam pembangunan ketenagakerjaan adalah peningkatan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja." Keselamatan kerja merupakan tanggung jawab keseluruhan organisasi. Lini dan staf sama-sama bertanggung jawab, dan antar keduanya perlu adanya koordinasi serta pembagian tugas dan tanggung jawab (Menaker RI).

Sedangkan dalam UU No.1 Tahun 1970 Pasal 3 ayat 1 tentang Keselamatan Kerja, disebutkan bahwa tujuan pemerintah membuat aturan keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan,
2. Memberi pertolongan pada kecelakaan,
3. Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja,
4. Mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar atau radiasi, suara dan getaran,
5. Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai,
6. Menyelenggarakan suhu dan kelembaban udara yang baik,
7. Menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup,
8. Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban,
9. Memperoleh keserasian antara tenaga kerja, alat kerja, lingkungan, cara dan proses kerjanya,
10. Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan,

11. Mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya,
 12. Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerja yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi Kecelakaan Kerja
- Secara umum, kecelakaan selalu diartikan sebagai “kejadian yang tak terduga”.

Maka, PT. Sumi Indo Kabel melakukan pelatihan serta keselamatan dan kesehatan kerja untuk seluruh karyawan. Hal ini berguna supaya karyawan memiliki kompetensi yang jauh lebih unggul dan mengerti tindakan yang berbahaya dalam dunia kerja. Maka dari itu penulis membuat laporan praktek magang sesuai dengan apa yang diterapkan yang berjudul **“Proses Pelaksanaan Training dan Safety Terhadap Karyawan PT. Sumi Indo Kabel Tbk”** sebagai bahan pembuatan laporan praktek kerja magang yang penulis lakukan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan Tujuan dari praktek kerja magang ini adalah:

1. Memahami secara nyata dunia kerja yang sesungguhnya sehingga penulis dapat mengaplikasikan dari teori-teori yang sudah di pelajari dan didapat di perkuliahan ke dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mendapatkan ilmu mengenai pentingnya pelatihan ditempat kerja untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan, perilaku dan pengetahuan kerja sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan oleh perusahaan.
3. Mendapatkan ilmu mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan supaya karyawan mampu mengurangi dan menghindari kecelakaan di tempat kerja.
4. Mendapatkan pengetahuan dan keahlian dasar khusus untuk mempersiapkan diri ke dunia kerja setelah lulus sebagai Sarjana Ekonomi di Universitas Multimedia Nusantara.

Alasan penulis memutuskan untuk melakukan praktek kerja magang diPT Sumi Indo Kabel Tbk karena perusahaan ini adalah multinasional company

yang memperkerjakan karyawan lebih dari 500 karyawan dan bergerak dibidang manufaktur.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja Magang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Periode Kerja Magang : 19 Juli – 13 Oktober 2017.
2. Jam Kerja Magang : 08.00 – 17.00 WIB.
3. Hari Kerja : Senin – Jumat.
4. Tempat : PT. Sumi Indo Kabel Tbk.
5. Penempatan : Jalan Telesonik no. 07, Kota Tangerang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum penulis melaksanakan program kerja magang, ada beberapa tahap prosedur yang sudah di jalankan terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan yang terdapat di Buku Panduan Kerja Magang Fakultas Bisnis Universitas Multimedia Nusantara yang terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Pengajuan
 - A. Mahasiswa mengajukan permohonan kerja magang dengan mengisi formulir yang telah diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara untuk proses pembuatan surat pengantar kerja magang ke perusahaan yang ingin dituju. Dimana surat pengantar kerja magang tersebut telah ditanda tangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
 - B. Memberikan surat pengantar kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara kepada perusahaan untuk mendapatkan surat balasan dari perusahaan yang menyatakan bahwa penulis diterima di perusahaan tersebut sesuai dengan periode kerja magang yang telah disepakati.

- C. Surat balasan yang telah didapatkan dari perusahaan diberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, dan formulir laporan penilaian kerja magang.

2. Tahap Pelaksanaan

- A. Sebelum melaksanakan praktek kerja magang, mahasiswa diwajibkan untuk menghadiri pembekalan praktek kerja magang. Dimana pembekalan praktek kerja magang ini merupakan salah satu persyaratan agar mahasiswa dapat mengambil mata kuliah *internship*. Jika ada mahasiswa yang tidak dapat hadir di pembekalan praktek kerja magang ini tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan maka mahasiswa tersebut tidak diperkenankan mengambil mata kuliah *internship* di semester tersebut.
- B. Mulai mengirimkan CV ke perusahaan yang ingin dituju untuk melaksanakan praktek kerja magang. Jika mengalami kesulitan dalam mencari perusahaan yang memiliki program *internship*, maka mahasiswa dapat meminta bantuan ke Bapak/Ibu bagian *Career Development Centre* di Universitas Multimedia Nusantara.
- C. Dari CV yang dikirimkan, jika ada panggilan dari perusahaan, maka mahasiswa masuk ke tahap *interview*. Di tahap *interview* ini, biasanya perusahaan ingin mengenal jauh lebih dalam personal dan *skills* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.
- D. Setelah dinyatakan bahwa mahasiswa dapat bergabung di perusahaan tersebut sesuai dengan periode yang telah disepakati, maka mahasiswa wajib mengikuti seluruh peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.

- E. Dalam menjalani praktek kerja magang, pembimbing lapangan beserta dosen pembimbing memantau pelaksanaan praktek kerja magang yang dilakukan oleh mahasiswa.

3. Tahap Akhir

- A. Setelah praktek kerja magang di perusahaan selesai, aktivitas yang telah dijalankan selama kerja magang di tuangkan dalam laporan praktek kerja magang yang dibantu oleh dosen pembimbing praktek kerja magang.
- B. Penulis wajib mengikuti konsultasi bimbingan praktek kerja magang minimal sebanyak 6 kali dengan mengisi formulir konsultasi bimbingan magang yang kemudian ditandatangani oleh dosen pembimbing praktek kerja magang.
- C. Dosen pembimbing memantau laporan final yang telah dibuat mahasiswa sebelum mengajukan permohonan ujian kerja magang. Laporan kerja magang harus mendapat pengesahan dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
- D. Laporan kerja magang diserahkan kepada pembimbing lapangan dan meminta pembimbing lapangan untuk mengisi formulir penilaian pelaksanaan kerja magang serta mengisi formulir kehadiran praktek kerja magang yang telah dijalankan oleh mahasiswa.
- E. Setelah melengkapi persyaratan praktek kerja magang, Dosen Pembimbing mulai menjadwalkan ujian praktek kerja magang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan praktek kerja magang yang berjudul **“Proses Pelaksanaan Training dan Safety Terhadap Karyawan PT. Sumi Indo Kabel Tbk”** yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang topik yang ingin diteliti, maksud dan tujuan praktek kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis membahas mengenai sejarah singkat PT. Sumi Indo Kabel Tbk, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, serta landasan teori yang berkaitan dengan laporan kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini akan membahas mengenai tentang pelaksanaan kerja magang yang berisi tentang posisi atau jabatan penulis selama magang lalu tanggung jawab pekerjaan yang penulis kerjakan di PT. Sumi Indo Kabel Tbk, kendala yang dihadapi selama proses kerja magang serta solusinya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengenai kesimpulan selama penulis praktek kerja magang di PT. Sumi Indo Kabel, serta saran yang diberikan penulis kepada perusahaan.